

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu mitra dalam rangka untuk memenuhi semua kebutuhan dalam keuangan sehari-hari, baik dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Bank bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju. Dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara ikut juga dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat. Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan bank yang paling pokok ini menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit.

Pembangunan di Indonesia salah satunya adalah pembangunan ekonomi, maka lembaga keuangan seperti bank merupakan salah satu alat untuk membantu suatu kelancaran di bidang ekonomi baik dari segi penyedia modal berupa pemberian kredit, peranan bank adalah sebagai lembaga keuangan yang tidak akan pernah terlepas dari masalah kredit, bahkan pemberian kredit ini merupakan bagian kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang akan disalurkan untuk kepentingan bank. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang telah diberikan kepada masyarakat sebagai

nasabah dalam dunia perbankan adalah untuk menyelesaikan masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh terhadap bank.

Akibat resesi ekonomi dunia pembangunan ekonomi Indonesia kembali terpuruk, banyak perusahaan kekurangan modal usaha karena mengalami kerugian yang terus menerus. Bank sebagai pilar pembangunan nasional memegang peranan penting dalam perekonomian, karena bank merupakan salah satu sumber permodalan bagi berbagai usaha. Dalam berbagai buku perbankan, suatu bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar pihak bank dengan pihak lain yang mewujudkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit masalah atau *problem loan* adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsure kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur. Kredit macet merupakan kondisi dimana pihak bank merasa sangat dirugikan karena akan mengurangi tingkat likuiditas bank tersebut dan apabila kondisi bank sudah terlalu parah yakni pasiva lebih besar dari aktiva maka penutupan atau likuidasi tidak dapat dihindarkan lagi.

Sekarang ini kredit bermasalah banyak dialami dunia perbankan karena terjadinya krisis global yang tengah melanda dunia termasuk Indonesia. Salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet adalah debitur mengalami kebangkrutan.

dalam usahanya, sehingga debitur tidak dapat mengembalikan kredit yang digunakan sebagai modal usahanya. Selain itu kredit macet juga dapat terjadi karena kurangnya usaha-usaha yang dilakukan bank untuk meningkatkan pembinaan terhadap masalah kredit macet. Pengalaman adanya kredit macet akhir-akhir ini telah memacu kalangan perbankan untuk lebih berhati-hati dalam mengatur alokasi dana kredit. Disamping peningkatan system pembinaan nasabah, rencana kredit disusun lebih matang, analisis atas permohonan kredit lebih terarah dan pengamanan kredit juga lebih digalakan. Semua ini adalah bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pembiayaan masyarakat. Salah satu lembaga keuangan yang ada di daerah Kecamatan Sepanjang adalah Bank Pengkreditan Rakyat Padat Ganda (PT. BPR Padat Ganda). Sebagai media pembangunan guna untuk menunjang kelangsungan perekonomian masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil khususnya. Salah satu kegiatan PT. BPR Padat Ganda adalah memberi kredit kepada masyarakat. Pemberian kredit ini memberikan kemungkinan pada suatu usaha atau perusahaan yang sedang mengembangkan aktivitasnya atau lapangan usaha baru.

Berkaitan dengan kredit bermasalah di atas pada PT. BPR Padat Ganda ini sudah jelas terjadi kredit bermasalah. Selain itu, usaha yang dilakukan bank untuk menghimpun dana masih belum maksimal sehingga perlu ada usaha lain untuk dilakukan penghimpunan dana guna melakukan semua kegiatan di Bank, baik berupa tabungan maupun deposito. Bank tidak dapat terhindarkan dari masalah kredit macet, terutama jika bank kurang efektif dalam menjalankan teknik-teknik pengendalian yang mengatasi suatu kredit macet. Usaha pengkreditan ini pihak

bank berusaha meminimumkan risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Apabila sampai terjadi kredit macet maka bank harus melakukan teknik-teknik penyelesaian yang efektif sampai dengan tidak ada alternative lainnya, serta melakukan lelang atas barang-barang yang diserahkan debitur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di PT. BPR Padat Ganda sepanjang sidoarjo dengan memilih judul **"PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPR PADAT GANDA SEPANJANG SIDOARJO"**

1.2 Penjelasan Judul

Perlakuan Akuntansi adalah Mengatur jalannya sebuah transaksi yang telah disetujui guna usaha untuk mengetahui jalur perolehan barang ataupun transaksi tersebut. Kredit bermasalah merupakan "Kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur".

Kredit Bermasalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membyar sebagian atas seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dan dapat menimbulkan kerugian potensial kepada bank.

PT. BPR Padat Ganda Sepanjang salah satu lembaga keuangan pengkreditan rakyat yang bertempat di daerah sepanjang-sidoarjo. Mempunyai berbagai produk-produk untuk membantu masalah mengenai kredit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :Bagaimana Perlakuan Akuntansi terhadap kredit bermasalah Pada PT. BPR PADAT GANDA di daerah sepanjang sidoarjo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah pada PT. BPR PADAT GANDA daerah sepanjang sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi pihak PT. BPR PADAT GANDA

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi PT. BPR dalam rangka mengatasi masalah kredit macet dan diharapkan hasil penelitian ini dapat disajikan bahan pertimbangan dalam pemberian kredit kepada masyarakat dengan sebesar-besarnya namun tetap memperhatikan prinsip prudential(kehati-hatian).

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang telah didapat dibangku perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya dalam suatu instansi atau perusahaan serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan penelitian dalam meneliti sebuah masalah.

3. Bagi Stie Perbanas

Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan kajian ilmu khususnya bagi mahasiswanya program studi akuntansi dan seluruh mahasiswa STIE Perbanas.

4. Penelitian bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam mendalami masalah yang sama, sehingga kekurangan dan kelemahan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyelesaian masalah kredit macet pada PT. BPR PADAT GANDA. Data yang diteliti adalah data primer yang langsung diambil di PT. BPR PADAT GANDA Sepanjang.

1.6.2 Data dan Pengumpul data

Metode yang akan dilakukan adalah data primer yaitu :

1. Observasi

Pengamatan secara langsung di PT. BPR PADAT GANDA yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Tanya jawab langsung kepada narasumber baik dibagian kredit, administrasi kredit dan bagian pemasaran yang ada di PT. BPR PADAT GANDA yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1.6.3 Ruang Lingkup

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, batasan masalah yang digunakan penelitian Ini adalag sebagai berikut :

1. Perlakuan Akuntansi atas kredit bermasalah pada PT. BPR PADAT GANDA.
2. Data yang digunakan data Primer pada PT. BPR PADAT GANDA

1.6.4 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data secara langsung ke tempat PT. BPR PADAT GANDA
2. Menganalisis data mengenai Perlakuan Akuntansi atas kredit bermasalah pada PT. BPR PADAT GANDA
3. Membuat Kesimpulan